

Penggunaan Google Translate oleh Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Amalia Mufida Yasin

Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

google translate, bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Inggris

Abstrak: Pada zaman sekarang manusia dimudahkan dalam berbagai aspek kehidupan terutama dalam bidang teknologi. Banyak inovasi yang muncul untuk memudahkan manusia menyelesaikan pekerjaannya. Salah satunya adalah mesin penerjemah digital, yang paling terkenal dan adalah Google Translate. *Google Translate* adalah sebuah layanan penerjemahan yang dapat digunakan dalam berbagai Bahasa. Pada bidang pendidikan *Google Translate* bukanlah hal yang baru untuk digunakan. Siswa sekolah biasa menggunakan *Google Translate* untuk menunjang atau mendukung mereka di dalam pelajaran Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *Google Translate* di dalam pelajaran Bahasa Inggris bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. *Google Translate* membantu siswa dalam menerjemahkan teks tanpa harus membawa kamus atau mencarinya secara manual. *Google Translate* dapat menghemat waktu dan mempersingkat pekerjaan siswa dalam menyelesaikan tugas di dalam kelas Bahasa. Kesimpulannya bahwa *Google Translate* memiliki pengaruh besar untuk siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris karena efektif dan dapat mempersingkat waktu dalam pelajaran.

How to Cite: Yasin. A. M (2022). Penggunaan *Google Translate* oleh Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, tentunya membutuhkan alat komunikasi yang dapat menghubungkan satu dengan yang lainnya. Salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia adalah bahasa. Bahasa merupakan sarana manusia untuk dapat menyampaikan pikiran atau gagasan, meminta bantuan, mengekspresikan perasaan, melaksanakan rutinitas sosial dan juga alat untuk membangun peradaban. Salah satu bahasa yang mempunyai jumlah penutur terbanyak adalah Bahasa Inggris, bahkan Bahasa Inggris merupakan bahasa asing atau bahasa kedua yang digunakan oleh sebagian orang didunia.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang diakui dunia sebagai bahasa internasional dalam berbagai bidang seperti komunikasi, hiburan, teknologi informasi, sains, dan juga bisnis. Bahasa Inggris sangat penting digunakan didalam kehidupan sekarang untuk menunjang berbagai macam pekerjaan yang tentunya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang memiliki pengaruh besar dalam peradaban umat manusia. Bahkan bahasa Inggris menjadi bahasa resmi yang digunakan di hampir 60 negara di dunia. Karena pentingnya bahasa Inggris didalam berbagai macam aspek kehidupan di masa sekarang, dan juga sebagai bentuk kepedulian dan dukungan pemerintah terhadap dunia pendidikan serta untuk menjawab tantangan zaman, maka pemerintah Indonesia

memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris didalam kurikulum di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Menurut Adi Alam (2020), Pendidikan itu bisa juga dikatakan sebagai proses interaksi antar manusia. Interaksi antara pendidik dan peserta didik, antara orang tua dan anak, antara guru dan murid serta lingkungan dan para pembelajar. Untuk itu siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran bahasa Inggris didalam kelas dengan bimbingan dan arahan guru yang berkompentensi di dalam bidangnya.

Karena bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu atau merupakan bahasa asing untuk masyarakat Indonesia, karena keterbatasan tersebut maka kamus atau buku rujukan yang berisi makna kata-kata sangat dibutuhkan untuk menunjang siswa didalam belajar bahasa Inggris untuk menemukan makna kata yang sulit dan juga kata baru untuk menambah kosa kata supaya lebih banyak lagi. Data 2017 menunjukkan bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang paling sering menggunakan layanan *Google Translate* di dunia, terutama dalam terjemahan bahasa Inggris-Indonesia (Atmoko 2017). Mesin terjemah menggabungkan bidang penerjemahan dengan ilmu komputer, yaitu proses penerjemahan dilakukan oleh komputer (Lin dan Chien 2009, 134). *Google Translate* memudahkan untuk mencari terjemahan atau arti kata. Karena bentuk fisik kamus yang tidak efektif untuk dibawa kemana saja dikarenakan ukurannya yang tebal, maka tidak sedikit siswa yang enggan untuk membawanya ke sekolah karena menambah beban tas yang dibawa. Ditambah lagi siswa harus mencari makna kata secara manual dengan harus menemukan abjad awal dan mencarinya sampai di titik abjad yang diinginkan yang tentu saja membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Namun, tidak perlu dikhawatirkan lagi karena dengan adanya inovasi telah dikembangkan sebuah layanan penerjemahan online yang diluncurkan oleh perusahaan raksasa dunia yaitu Google yang mereka beri nama layanan ini dengan nama Google Translate. *Google Translate* merupakan sebuah layanan penerjemahan digital yang dapat diakses dengan tersambungnyanya perangkat ke saluran internet. Menurut Catford (1969:20), terjemahan merupakan perubahan materi tekstual dalam suatu bahasa (bahasa sumber) dengan persamaan materi tekstual dalam bahasa lain (bahasa sasaran) (translation is the replacement of textual material in one language (SL) by equivalent textual material in another language (TL)).

Pada tahun 2020, *Google Translate* menyediakan 109 bahasa di berbagai tingkatan. Pada mesin terjemahan *Google Translate* pengguna tidak hanya dapat menerjemahkan kata namun juga kalimat bahkan teks dengan limit 3900 karakter. Mesin penerjemah online ini juga dapat menerjemahkan berbagai bentuk teks dan media, khususnya kata tertulis, gambar, percakapan bilingual, teks di aplikasi lain, dan dokumen atau halaman. Inovasi lain yang dihadirkan Google dalam layanan terjemah online miliknya ini adalah mode Neural Machine Translation atau disingkat (NMT), yaitu sebuah teknologi penerjemah berbasis kecerdasan buatan atau (artificial intelligence) untuk menyajikan hasil terjemahan yang lebih akurat, mudah untuk dimengerti, dan juga natural. Teknologi NMT ini sudah tersedia untuk fitur penerjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, atau sebaliknya. Mode Neural Machine Translation ini memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan kata demi kata bahkan kalimat demi kalimat. Menggunakan *Google Translate* ini pengguna dapat langsung mengetik kata atau kalimat yang ingin diterjemahkan atau juga dapat menggunakan fitur kamera untuk menerjemahkan kata atau kalimat bahkan teks untuk memudahkan pengguna tanpa harus mengetiknya terlebih dahulu.

Seperti yang sudah kita ketahui, teknologi tidak dapat dihindarkan dan dipisahkan dari kehidupan generasi milenial saat ini, jadi *Google Translate* sangat mudah untuk diakses apalagi handphone bukan barang yang asing untuk digunakan sehari-hari, hal ini semakin mempermudah siswa untuk mengakses *Google Translate* di dalam genggamannya dengan cara yang mudah yakni dengan menginstall aplikasi *Google Translate* pada android atau IOS dengan mendownload aplikasinya di Playstore atau Appstore yang sudah tersedia di telepon

pintar mereka. *Google Translate* dapat juga diakses pada situs web dengan memasukkan kata kunci pada halaman pencarian.

Hasil yang disajikan oleh *Google Translate* ini sangat memudahkan siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih cepat dan lebih dalam. Namun dengan berbagai catatan saat menggunakannya. Karena seperti yang kita ketahui, sebuah mesin atau alat tidak dapat bekerja dengan sempurna. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah, pengguna harus meneliti kembali hasil yang telah disajikan oleh mesin terjemahan online ini untuk menghindari kesalahan dalam penerjemahan. Karena pada umumnya mesin *Google Translate* ini menerjemahkan dengan literal maka tidak jarang ditemukan hasil terjemahan yang memiliki tata bahasa yang tidak tepat atau biasa disebut grammatical error. Oleh karena itu tetap dibutuhkan pendampingan dan pengarahan guru untuk membantu siswa dalam menggunakan mesin terjemahan online milik Google ini. Namun *Google Translate* tetap memiliki manfaat yang besar bagi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dengan lebih mudah efektif dan efisien baik waktu, pikiran, dan juga tenaga. Sehingga siswa dapat lebih memaksimalkan waktu belajar Bahasa Inggris dan dapat menjelajahi bahasa lebih jauh lagi. Tujuan penulisan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Google Translate* dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh siswa.

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan data yang bersifat kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Analisis deskriptif dalam hal ini menggunakan statistik untuk mengulas data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data (Sugiyono, 2005: 169).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian mendeskripsikan data apa adanya, menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan dengan cara kualitatif (Moleong, 2012: 6). Zuchri Abdussamad (2022:64), mengatakan “Penelitian yang kualitatif berakar dari data, dan teori berkaitan dengan pendekatan tersebut diartikan sebagai aturan dan kaidah untuk menjelaskan proporsi atau perangkat proposisi yang dapat diformulasikan secara deskriptif maupun secara proporsional”

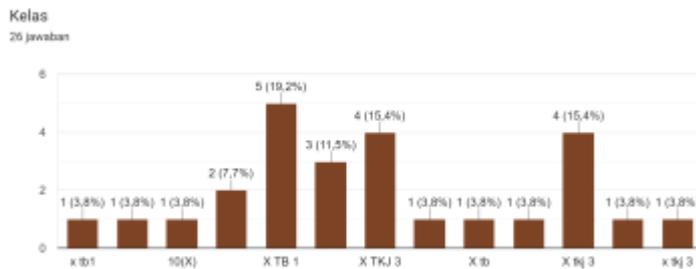
Penelitian ini dilakukan kepada 63 peserta didik yang berasal dari dua kelas yang berbeda. Kelas pertama berasal dari kelas 10 TB 1 yang berjumlah 27 peserta didik dan dari kelas 10 TKJ 3 yang berjumlah 36 peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Imogiri yang berlokasi di Jl. Bakulan-Imogiri, Garjoyo, Dukuh, Imogiri, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 September 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2022 kepada 63 peserta didik kelas 10 TB 1 dan kelas 10 TKJ 3. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google form yang dibagikan kepada peserta didik melalui group Whatsapp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang ditemukan dari penelitian yang telah dilakukan pada 63 peserta didik SMK Muhammadiyah Imogiri adalah sebagai berikut:

a. Persebaran Subjek Penelitian



b. Hasil Questioner yang Disebarkan Kepada 63 Peserta Didik

N O	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda mengetahui Google Translate?	92,3%	7,7%
2.	apakah anda mempunyai Google Translate di handphone anda?	73,1%	26,9%
3.	Apakah anda menggunakan Google Translate dalam pembelajaran bahasa Inggris?	69,2%	30,8%
4.	Apakah anda tahu bagaimana cara menggunakan Google Translate?	92,3%	7,7%
5.	Apakah Google Translate lebih mudah digunakan jika dibandingkan dengan buku kamus?	88,5%	11,5%
6.	Apakah Google Translate mempermudah pekerjaan anda?	84,6%	15,4%
7.	APAKAH GURU MENGIZINKAN ANDA UNTUK MENGGUNAKAN GOOGLE TRANSLATE?	80,8%	19,2%

Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya terdapat 26 peserta didik yang mengisi kuesioner dari jumlah keseluruhan 63 peserta didik yang berasal dari dua kelas yang berbeda. Dengan perincian 14 peserta didik dari kelas X TB 1 dan 12 peserta didik yang berasal dari kelas X TKJ 3. Dan hasilnya menunjukkan lebih dari 50% peserta didik menjawab “Ya” untuk pertanyaan yang telah dibagikan tersebut.

Pembahasan

Mesin penerjemahan *Google Translate* adalah layanan terjemah bahasa secara online yang dikembangkan oleh perusahaan Google. Sebuah layanan yang dapat digunakan untuk kebutuhan penerjemahan berbagai macam bahasa. Menurut Catford (1974), dia beranggapan bahwa terjemahan adalah hal pengganti bahan harfiah dalam satu bahasa oleh materi tekstual yang setara dalam bahasa lain yang sering kita gunakan dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas.

Layanan penerjemah *Google Translate* ini memiliki beberapa fitur yang dapat dipergunakan oleh penggunanya. Fitur yang utama tentu saja untuk menerjemahkan kata atau kalimat. Fitur lain yang dapat dinikmati oleh pengguna adalah *Google Translate* menyajikan cara pengucapan dalam bahasa yang diinginkan. *Google Translate* sendiri memiliki manfaat yang banyak termasuk untuk pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris di sekolah.

Karena bahasa Inggris bukan bahasa asli Indonesia, maka dibutuhkan alat pendamping untuk mengoptimalkan peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. Banyak siswa yang memilih untuk menggunakan *Google Translate* dibandingkan menggunakan buku kamus karena tingkat efektivitasnya. Apalagi kecanggihan teknologi saat ini semakin mempermudah *Google Translate* untuk digunakan siapapun, dimanapun dan kapanpun pengguna berada.

Dari temuan yang didapat dari penelitian ini, banyak dari peserta didik yang mengetahui apa itu *Google Translate* dan banyak dari mereka yang mempunyai aplikasinya. Bahkan guru juga mengizinkan peserta didik untuk menggunakan *Google Translate* didalam pelajaran untuk membantu peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan *Google Translate* ini diakui siswa mempermudah mereka dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka. Namun pendampingan dari guru juga masih dibutuhkan untuk mengawasi peserta didik dalam menggunakan *Google Translate* karena mengingat masih terjadinya *grammatical error* dalam penerjemahan *Google Translate*. Dengan adanya pengawasan guru, siswa akan lebih terarah dalam penggunaan *Google Translate* dan mengurangi terjadinya salah penerjemahan dan salah pemahaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian atau penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Google Translate* merupakan alat terjemahan berbasis internet yang memudahkan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan lebih mudah, efektif dan juga efisien. *Google Translate* dapat diakses menggunakan aplikasi atau web selama perangkat terhubung ke internet. Namun ternyata masih banyak peserta didik yang tidak mengetahui tingkat keakuratan mesin terjemah *Google Translate*. Jadi perlu diperhatikan susunan kata saat menggunakan mesin terjemah *Google Translate*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang pertama kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik. Yang kedua kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil yang tidak dapat dihitung satu per satu. Yang ketiga kepada Ibu Lasa selaku guru pamong yang sudah membersamai dari PLP 1 sampai penelitian ini selesai dilakukan. Dan yang terakhir kepada teman-teman yang sudah menemani dan membantu sampai artikel ini selesai dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. (2020). *Google Translate* Sebagai Alternatif Media Penerjemahan Teks Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Instruksional*, 1(2), 159-163
- Atmoko, Bambang Dwi. 2017. "Neural Machine Translation Technology Make *Google Translate* More Accurate Gizmologi English Edition." *Gizmolo.id*. 30 April 2017.
- Catford. 1965. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Pers. *Google Terjemahan* (https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Terjemahan).